



Seminar Nasional & International Conference

Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon
vol. 9 | no. 1 | pp. 1-195 | Jun 2023
ISSN: 2407-8050



Penyelenggara & Pendukung



Manuskrip terseleksi

BIODIVERSITAS
Journal of Biological Diversity
NUSANTARA BIOSCIENCE

PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON
Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia



PROSIDING SEMILAR NASIONAL MASYARAKAT BIODIVERSITAS INDONESIA Surakarta, 10 Maret 2023

Koral tropis, foto oleh NEOM (Unsplash)

PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON

Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia

| vol. 9 | no. 1 | pp. 1-195 | Juni 2023 | ISSN: 2407-8050 |

DEWAN PENYUNTING:

Ketua, **Ahmad Dwi Setyawan**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Anggota, **Sugiyarto**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Anggota, **Ari Pitoyo**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Anggota, **A. Widiastuti**, Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Jawa Tengah, Sukoharjo
Anggota, **Gut Windarsih**, UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Serang
Anggota, **Supatmi**, Pusat Penelitian Bioteknologi, BRIN, Cibinong, Bogor

PENYUNTING TAMU (PENASEHAT):

Luchman Hakim, Universitas Brawijaya, Malang, Malaysia
Sunarto, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

PENERBIT:

Masyarakat Biodiversitas Indonesia

PENERBIT PENDAMPING:

Program Ilmu Lingkungan, FMIPA, Universitas Sebelas Maret Surakarta
Program Biologi, FMIPA, Universitas Sebelas Maret Surakarta
Program Biosains, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta
Program Doktor Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta
Program Doktor Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Brawijaya Malang
Program Agroteknologi, Universitas Nusa Cendana Kupang
Program Biologi, Universitas Padjadjaran Sumedang
Program Doktor Biologi, Universitas Indonesia Depok

PUBLIKASI PERDANA:

2015

ALAMAT:

Kantor Jurnal Biodiversitas, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126, Jawa Tengah, Indonesia, email: biodiversitas@gmail.com

ONLINE:

smujo.id/psnmbi

PENYELENGGARA & PENDUKUNG:



MASYARAKAT
BIODIVERSITAS
INDONESIA

BIODIVERSITAS
Journal of Biological Diversity



UNIVERSITAS SEBELAS
MARET



UNIVERSITAS BRAWIJAYA



UNIVERSITAS NUSA
CENDANA



UNIVERSITAS
PADJADJARAN



UNIVERSITAS INDONESIA

Diterbitkan oleh Smujo International untuk MBI & UNS Solo

THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK

Pedoman untuk Penulis

Ruang Lingkup *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia (Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon)* menerbitkan naskah bertemakan keanekaragaman hayati pada tumbuhan, hewan dan mikroba, pada tingkat gen, spesies dan ekosistem serta etnobiologi (pemanfaatan). Di samping itu juga menerbitkan naskah dalam ruang lingkup ilmu dan teknologi hayati lainnya, seperti: pertanian dan kehutanan, peternakan, perikanan, biokimia dan farmakologi, biomedis, ekologi dan ilmu lingkungan, genetika dan biologi evolusi, biologi kelautan dan perairan tawar, mikrobiologi, biologi molekuler, fisiologi dan botani.

Tipe naskah yang diterbitkan adalah hasil penelitian (*research papers*) dan ulasan (*review*).

PENULISAN MANUSKRIP

Seminar Nasional merupakan tahapan menuju publikasi akhir suatu naskah pada jurnal ilmiah, oleh karena itu naskah yang dipresentasikan harus ringkas mungkin, namun jelas dan informatif (semacam komunikasi pendek pada jurnal ilmiah). Naskah harus berisi hasil penelitian baru atau ide-ide baru lainnya. Dalam **Pros Sem NasMasy Biodiv Indon** ini panjang naskah dibatasi hanya 2000-2500 kata dari abstrak hingga kesimpulan.

Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris atau Bahasa Lokal Nusantara. Materi dalam Bahasa Inggris atau bahasa lokal telah dikoreksi oleh ahli bahasa atau penutur asli.

Naskah ditulis pada **template** yang telah disediakan di biodiversitas.mipa.uns.ac.id/M/template.doc.

Sebelum dikirimkan, mohon dipastikan bahwa naskah telah diperiksa ulang ejaan dan tata bahasanya oleh (para) penulis dan dimintakan pendapat dari para kolega. Struktur naskah telah mengikuti format Pedoman Penulisan, termasuk pembagian sub-judul. Format daftar pustaka telah sesuai dengan Pedoman Penulisan. Semua pustaka yang dikutip dalam teks telah disebutkan dalam daftar pustaka, dan sebaliknya. Gambar berwarna hanya digunakan jika informasi dalam naskah dapat hilang tanpa gambar tersebut. Grafik dan diagram digambar dengan warna hitam dan putih; digunakan arsiran (*shading*) sebagai pembeda.

Judul ditulis padat, jelas, informatif, dan tidak lebih dari 20 kata. *Authors* pada nama ilmiah tidak perlu disebutkan pada judul kecuali dapat membingungkan. Judu ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris (dan bahasa lokal, khusus untuk naskah berbahasa lokal).

Nama penulis bagian depan dan belakang tidak disingkat.

Nama dan alamat institusi harus ditulis lengkap dengan nama jalan dan nomor (atau yang setingkat), nama kota/kabupaten, kode pos, provinsi, nomor telepon dan faksimili (bila ada), dan alamat email penulis untuk korespondensi.

Abstrak harus singkat (200-300 kata). Abstrak harus informatif dan dijelaskan secara singkat tujuan penelitian, metode khusus (bila ada), hasil utama dan kesimpulan utama. Abstrak sering disajikan terpisah dari artikel, sehingga harus dapat berdiri sendiri (dicetak terpisah dari naskah lengkap). Pustaka tidak boleh dikutip dalam abstrak, tetapi jika penting, maka pengutipan merujuk pada **nama dan tahun**. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.

Kata kunci maksimum lima kata, meliputi nama ilmiah dan lokal (jika ada), topik penelitian dan metode khusus; diurutkan dari A sampai Z; ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.

Singkatan (jika ada): Semua singkatan penting harus disebutkan kepanjangannya pada penyebutan pertama dan harus konsistensi.

Judul sirahan: Sekitar lima kata.

Pendahuluan adalah sekitar 400-600 kata, meliputi tujuan penelitian dan memberikan latar belakang yang memadai, menghindari survei literatur terperinci atau ringkasan hasil. Tunjukkan tujuan penelitian di paragraf terakhir. Pustaka dalam naskah ditulis dalam sistem "nama dan tahun"; dan diatur dari yang **terlama ke terbaru**, lalu dari **A ke Z**. Dalam mengutip sebuah artikel yang ditulis oleh dua penulis, keduanya harus disebutkan, namun, untuk tiga dan lebih penulis, hanya nama akhir (keluarga) penulis pertama yang disebutkan, diikuti dengan et al. (tidak miring), misalnya: Saharjo dan Nurhayati (2006) atau (Boonkerd 2003a, b, c; Sugiyarto 2004; El-Bana dan Nijs 2005; Balagadde et al 2008; Webb et

al. 2008). Kutipan bertingkat seperti yang ditunjukkan dengan kata *cit.* atau *dalam* harus dihindari.

Bahan dan Metode harus menekankan pada prosedur/cara kerja dan analisis data. Untuk studi lapangan, lebih baik jika lokasi penelitian disertakan. Keberadaan peralatan tertentu yang penting cukup disebutkan dalam cara kerja.

Hasil dan Pembahasan ditulis sebagai suatu rangkaian, namun, untuk naskah dengan pembahasan yang panjang dapat dibagi ke dalam beberapa sub judul. Hasil harus jelas dan ringkas menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana hasil terjadi, tidak sekedar mengungkapkan hasil dengan kata-kata. Pembahasan harus merujuk pada pustaka-pustaka yang penelitian terdahulu, tidak hanya opini penulis.

Kesimpulan Pada bagian akhir pembahasan perlu ada kalimat penutup.

Ucapan Terima Kasih disajikan secara singkat; semua sumber dana penelitian perlu disebutkan, dan setiap potensi konflik kepentingan disebutkan. Penyebutan nama orang perlu nama lengkap.

Lampiran (jika ada) harus dimasukkan dalam Hasil dan Pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

Sebanyak 80% dari daftar pustaka harus berasal dari jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, kecuali untuk studi taksonomi. Pustaka dari blog, laman yang terus bertumbuh (e.g. Wikipedia), koran dan majalah populer, penerbit yang bertujuan sebagai petunjuk teknis harus dihindari. Gunakan pustaka dari lembaga penelitian atau universitas, serta laman yang kredibel (e.g. IUCN, FAO dan lain-lain). Nama jurnal disingkat merujuk pada ISSN List of Title Word Abbreviations (www.issn.org/2-22661-LTWA-online.php). Berikut adalah contoh penulisannya:

Jurnal:

Saharjo BH, Nurhayati AD. 2006. Domination and composition structure change at hemic peat natural regeneration following burning; a case study in Pelalawan, Riau Province. *Biodiversitas* 7: 154-158.

Penggunaan "et al." pada daftar penulis yang panjang juga dapat dilakukan, setelah nama penulis ketiga, e.g.:

Smith J, Jones M Jr, Houghton L, et al. 1999. Future of health insurance. *N Engl J Med* 965: 325-329

Article DOI:

Slifka MK, Whitton JL. 2000. Clinical implications of dysregulated cytokine production. *J Mol Med*. DOI:10.1007/s001090000086

Buku:

Rai MK, Carpinella C. 2006. *Naturally Occurring Bioactive Compounds*. Elsevier, Amsterdam.

Bab dalam buku:

Webb CO, Cannon CH, Davies SJ. 2008. Ecological organization, biogeography, and the phylogenetic structure of rainforest tree communities. In: Carson W, Schnitzer S (eds). *Tropical Forest Community Ecology*. Wiley-Blackwell, New York.

Abstrak:

Assaeed AM. 2007. Seed production and dispersal of *Rhazya stricta*. The 50th Annual Symposium of the International Association for Vegetation Science, Swansea, UK, 23-27 July 2007.

Prosiding:

Alikodra HS. 2000. Biodiversity for development of local autonomous government. In: Setyawan AD, Sutarno (eds). *Toward Mount Lawu National Park; Proceeding of National Seminary and Workshop on Biodiversity Conservation to Protect and Save Germplasm in Java Island*. Sebelas Maret University, Surakarta, 17-20 July 2000.

Tesis, Disertasi:

Sugiyarto. 2004. Soil Macro-invertebrates Diversity and Inter-cropping Plants Productivity in Agroforestry System based on Sengon. [Dissertation]. Brawijaya University, Malang.

Dokumen Online:

Balagadde FK, Song H, Ozaki J, Collins CH, Barnet M, Arnold FH, Quake SR, You L. 2008. A synthetic *Escherichia coli* predator-prey ecosystem. *Mol Syst Biol* 4: 187. www.molecularsystemsbiology.com [21 April 2015]

PROSES PENGULASAN (REVIEW PROCESS)

Persetujuan penerbitan suatu naskah menyiratkan bahwa naskah tersebut telah diseminarkan (baik oral atau poster) (*open review*), disunting oleh Dewan Penyunting (*Editorial board*) dan diulas oleh pihak lain yang ditunjuk berdasarkan kepakarannya (Penyunting Tamu; *Guest editor*). Di luar tanggapan peserta seminar (*open review*), proses pengulasan dilakukan secara *double blind review*, dimana identitas penulis dan penyunting tamu disembunyikan. Namun, dalam kasus untuk mempercepat proses penilaian identitas keduanya dapat dibuka dengan persetujuan kedua belah pihak. Penulis umumnya akan diberitahu penerimaan, penolakan, atau keperluan untuk merevisi dalam waktu 1-2 bulan setelah presentasi. Naskah ditolak, jika konten tidak sesuai dengan ruang lingkup publikasi, tidak memenuhi standar etika (yaitu: kepenulisan palsu, plagiarisme, duplikasi publikasi, manipulasi data dan manipulasi kutipan), tidak memenuhi kualitas yang diperlukan, ditulis tidak sesuai dengan format, memiliki tata bahasa yang rumit, atau mengabaikan korespondensi dalam waktu tiga bulan. Kriteria utama untuk publikasi adalah kualitas ilmiah dan telah dipresentasikan. Makalah yang disetujui akan dipublikasikan dalam urutan kronologis. Publikasi ini dicetak/diterbitkan beberapa kali dalam setahun mengikuti jumlah kegiatan seminar. Namun, publikasi online dilakukan segera setelah *proof reading* dikoreksi penulis.

UNCORRECTED PROOF

Proof reading akan dikirimkan kepada penulis untuk korespondensi (*corresponding author*) dalam file berformat *.doc* atau *.rtf* untuk pemeriksaan dan pembetulan kesalahan penulisan (typographical). Untuk mencegah terhambatnya publikasi, *proof reading* harus dikembalikan dalam 7 hari.

PEMBERITAHUAN

Semua komunikasi mengenai naskah dilakukan melalui email: biodiversitas@gmail.com.

PEDOMAN ETIKA

Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon setuju untuk mengikuti standar etika yang ditetapkan oleh Komite Etika Publikasi (*Committee on Publication Ethics*, COPE) serta Komite Internasional para Penyunting Jurnal Medis (*International Committee of Medical Journal Editors*, ICMJE). Penulis (atau para penulis) harus taat dan memperhatikan hak penulisan, plagiarisme, duplikasi publikasi (pengulangan), manipulasi data, manipulasi kutipan, serta persetujuan etika dan Hak atas Kekayaan Intelektual.

Kepenulisan Penulis adalah orang yang berpartisipasi dalam penelitian dan cukup untuk mengambil tanggung jawab publik pada semua bagian dari konten publikasi. Ketika kepenulisan dikaitkan dengan suatu kelompok, maka semua penulis harus memberikan kontribusi yang memadai untuk hal-hal berikut: (i) konsepsi dan desain penelitian, akuisisi data, analisis dan interpretasi data; (ii) penyusunan naskah dan revisi; dan (iii) persetujuan akhir dari versi yang akan diterbitkan. Pengajuan suatu naskah berarti bahwa semua penulis telah membaca dan menyetujui versi final dari naskah yang diajukan, dan setuju dengan pengajuan naskah untuk publikasi ini. Semua penulis harus bertanggung jawab atas kualitas, akurasi, dan etika penelitian.

Plagiarisme Plagiarisme (penjiplakan) adalah praktek mengambil karya atau ide-ide orang lain dan mengakuinya sebagai milik sendiri tanpa

mengikutsertakan orang-orang tersebut. Naskah yang diajukan harus merupakan karya asli penulis (atau para penulis).

Duplikasi publikasi Duplikasi publikasi adalah publikasi naskah yang tumpang tindih secara substansial dengan salah satu publikasi yang sudah diterbitkan, tanpa referensi yang dengan nyata-nyata merujuk pada publikasi sebelumnya. Kiriman naskah akan dipertimbangkan untuk publikasi hanya jika mereka diserahkan semata-mata untuk publikasi ini dan tidak tumpang tindih secara substansial dengan artikel yang telah diterbitkan. Setiap naskah yang memiliki hipotesis, karakteristik sampel, metodologi, hasil, dan kesimpulan yang sama (atau berdekatan) dengan naskah yang diterbitkan adalah artikel duplikat dan dilarang untuk dikirimkan, bahkan termasuk, jika naskah itu telah diterbitkan dalam bahasa yang berbeda. Mengiris data dari suatu "penelitian tunggal" untuk membuat beberapa naskah terpisah tanpa perbedaan substansial harus dihindari.

Manipulasi data Fabrikasi, manipulasi atau pemalsuan data merupakan pelanggaran etika dan dilarang.

Manipulasi pengacuan Hanya kutipan relevan yang dapat digunakan dalam naskah. Kutipan (pribadi) yang tidak relevan untuk meningkatkan kutipan penulis (*h-index*) atau kutipan yang tidak perlu untuk meningkatkan jumlah referensi tidak diperbolehkan.

Persetujuan etika Percobaan yang dilaksanakan pada manusia dan hewan harus mendapat izin dari instansi resmi dan tidak melanggar hukum. Percobaan pada manusia atau hewan harus ditunjukkan dengan jelas pada "Bahan dan Metode", serta diperiksa dan disetujui oleh para profesional dari sisi aspek moral. Penelitian pada manusia harus sesuai dengan prinsip-prinsip Deklarasi Helsinki dan perlu mendapatkan pendampingan dari dokter dalam penelitian biomedis yang melibatkan subyek manusia. Rincian data dari subyek manusia hanya dapat dimasukkan jika sangat penting untuk tujuan ilmiah dan penulis (atau para penulis) mendapatkan izin tertulis dari yang bersangkutan, orang tua atau wali.

Hak Atas Kekayaan Intelektual (HaKI) Penulis (atau para penulis) harus taat kepada hukum dan/atau etika dalam memperlakukan objek penelitian, memperhatikan legalitas sumber material dan hak atas kekayaan intelektual.

Konflik kepentingan dan sumber pendanaan Penulis (atau para penulis) perlu menyebutkan semua sumber dukungan keuangan untuk penelitian dari institusi, swasta dan korporasi, dan mencatat setiap potensi konflik kepentingan.

HAK CIPTA

Pengiriman naskah menyiratkan bahwa karya yang dikirimkan belum pernah dipublikasikan sebelumnya (kecuali sebagai bagian dari tesis atau laporan, atau abstrak); bahwa tidak sedang dipertimbangkan untuk diterbitkan di tempat lain; bahwa publikasi telah disetujui oleh semua penulis pendamping (*co-authors*). Jika dan ketika naskah diterima untuk publikasi, penulis masih memegang hak cipta dan mempertahankan hak penerbitan tanpa pembatasan. Penulis atau orang lain diizinkan untuk memperbanyak artikel sepanjang tidak untuk tujuan komersial. Untuk penemuan baru, penulis disarankan untuk mengurus paten sebelum diterbitkan.

OPEN ACCESS

Publikasi ini berkomitmen untuk membebaskan terbuka akses (*free-open access*) yakni tidak mengenakan biaya kepada pembaca atau lembaganya untuk akses. Pengguna berhak untuk membaca, mengunduh, menyalin, mendistribusikan, menyetak, mencari, atau membuat tautan ke naskah penuh, sepanjang tidak untuk tujuan komersial. Jenis lisensi adalah CC-BY-NC-SA.

PENOLAKAN

Tidak ada tanggung jawab yang dapat ditujukan kepada penerbit dan penerbit pendamping, atau editor untuk cedera dan/atau kerusakan pada orang atau properti sebagai akibat dari pernyataan yang secara aktual atau dugaan memfitnah, pelanggaran hak atas kekayaan intelektual dan hak pribadi, atau liabilitas produk, baik yang dihasilkan dari kelalaian atau sebaliknya, atau dari penggunaan atau pengoperasian setiap ide, instruksi, prosedur, produk atau metode yang terkandung dalam suatu naskah.

THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK

Kata Pengantar

Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia (Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon) Volume 9, Nomor 1, Juni 2023 berisikan naskah-naskah dari kegiatan *Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia, Surakarta, 10 Maret 2023*, bertemakan *Pelestarian Keragaman Hayati dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal melalui Ekowisata Berkelanjutan*. Prosiding ini juga menerbitkan beberapa naskah yang telah dipresentasikan pada beberapa seminar nasional sebelumnya, yang naskah revisinya baru disetujui Dewan Penyunting akhir-akhir ini.

Naskah-naskah yang diterbitkan dalam prosiding ini telah melalui beberapa tahapan proses seleksi, dimulai dari seleksi awal terhadap abstrak-abstrak yang dikirimkan untuk dipresentasikan pada seminar nasional; dilanjutkan dengan proses presentasi oral atau poster, sekaligus review melalui tanya jawab oleh sesama peserta seminar. Selanjutnya, naskah-naskah tersebut dinilai dan dikoreksi oleh penyunting, penyunting tamu, serta penyunting khusus untuk bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Setiap proses koreksi berimplikasi pada kewajiban revisi, sehingga naskah-naskah yang diterbitkan dalam prosiding ini telah melalui beberapa kali proses revisi oleh penulis atau para penulis. Sebelum dicetak naskah-naskah pra-cetak (*uncorrected proof*) telah dikirimkan kepada para penulis untuk mendapatkan koreksi akhir dan dibaca oleh korektor (*proofreader*) untuk pembetulan kesalahan cetak dan penyesuaian dengan gaya selingkung prosiding ini.

Naskah yang secara kualitas berpotensi untuk diterbitkan

namun karena alasan tertentu penulis belum dapat memenuhi saran revisi dari para penyunting, maka akan diterbitkan pada edisi berikutnya. Sementara itu naskah yang berkualitas baik, disarankan untuk diterbitkan pada jurnal *Biodiversitas* (Scopus indexed) atau *Nusantara Bioscience* (ESCI Web of Science). Sedangkan, naskah yang tidak lolos dari proses review dan penyuntingan, tidak dapat diterbitkan.

Atas terlaksananya kegiatan seminar nasional dan terbitnya prosiding ini, diucapkan terima kasih kepada para pemakalah utama, pemakalah, peserta, panitia dan para pihak lainnya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada berbagai instansi yang telah mendukung kegiatan ini dengan hadirnya para pemakalah dari lingkungannya.

Sebagian dana kegiatan ini diperoleh dari jurnal *Biodiversitas*, *Journal of Biological Diversity* dan *Nusantara Bioscience* dalam rangka penjangkangan naskah berkualitas untuk jurnal-jurnal tersebut. Untuk itu diucapkan terima kasih.

Akhir kata, permohonan maaf disampaikan kepada para pihak atas kekurangsempurnaan yang terjadi, dengan harapan hal tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi kegiatan selanjutnya.

Surakarta, 30 Juni 2023

Ketua Dewan Penyunting

Rumusan

Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia, Surakarta, 10 Maret 2023, bertemakan Pelestarian Keragaman Hayati dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal melalui Ekowisata Berkelanjutan

Ekowisata atau *ecotourism* adalah kegiatan wisata yang mengutamakan aspek pelestarian alam, aspek pemberdayaan ekonomi, sosial budaya masyarakat setempat, serta aspek pembelajaran dan pendidikan. Kegiatan ini dianggap lebih bertanggung jawab daripada pariwisata konvensional karena wisatawan diundang untuk menyediakan dana bagi konservasi ekologis, memberi manfaat langsung bagi pembangunan ekonomi dan pemberdayaan politik masyarakat lokal, atau menumbuhkan penghormatan terhadap budaya dan hak asasi manusia yang berbeda.

Ekowisata mulai dikembangkan sejak dirasakan dampak negatif dari kegiatan wisata konvensional. Dampak yang dimaksud berupa kerusakan lingkungan, pengaruh budaya luar yang tidak terkendali terhadap budaya lokal, berkurangnya peran masyarakat lokal, dan persaingan bisnis yang mulai mengancam lingkungan, budaya dan ekonomi masyarakat lokal. Dampak negatif ini tidak hanya dinyatakan dan dibuktikan oleh para ahli lingkungan tetapi juga budayawan, tokoh masyarakat, dan pelaku usaha pariwisata.

Pada awalnya, ekowisata dilakukan dengan membawa wisatawan ke tempat wisata alam eksotis dengan cara yang ramah lingkungan. Kunjungan yang berdampak negatif

terhadap lingkungan dikurangi, termasuk dengan pembatasan jumlah kunjungan. Ekowisata biasanya melibatkan perjalanan ke destinasi di mana flora, fauna, dan warisan budaya menjadi atraksi utama. Ekowisata dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan wisatawan tentang dampak manusia terhadap lingkungan dan untuk menumbuhkan apresiasi yang lebih besar terhadap habitat alam. Ekowisata bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan pada daerah yang dikunjungi, disamping untuk menumbuhkan rasa hormat terhadap lingkungan alam dan budaya lokal, serta berupaya menciptakan manfaat sosial ekonomi bagi masyarakat di daerah yang dikunjungi.

Indonesia dengan pesona wisatanya di berbagai penjuru daratan dan perairan, dengan segala keanekaragaman hayati dan budayanya, menjadikan negara ini tempat yang sangat cocok untuk penerapan ekowisata. Ekowisata di Indonesia telah banyak disosialisasikan dan diterapkan di berbagai daerah dan berbagai jenis wisata, maka perlu diketahui juga bagaimana perkembangan pelaksanaan ekowisata menuju konservasi keanekaragaman hayati dan pemberdayaan masyarakat lokal. Ekowisata berkelanjutan diharapkan dapat menjadi solusi nyata dalam perannya sebagai sumber ekonomi masyarakat sekaligus sebagai upaya pelestarian alam.

Dalam seminar nasional ini diungkapkan ide-ide baru dan hasil-hasil penelitian baru dalam kajian keanekaragaman hayati pada tingkat genetik, spesies dan ekosistem, serta pemanfaatan, perlindungan dan pengembangannya, termasuk di dalamnya ekowisata.

Daftar Partisipan

No.	Nama	Institusi
1.	Ach. Bagus Adhilihung Mardhotillah	Universitas Islam Malang, Malang, Jawa Timur
2.	Achmad Jaelani	Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat
3.	Adi Artino	Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta Selatan, Jakarta
4.	Aditya Triyanto	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
5.	Agung Pangestu	Jakarta Global University, Depok, Jawa Barat
6.	Ahmad Dwi Setyawan	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
7.	Alfin Fatwa Mei Afifudin	UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Jawa Timur
8.	Alifiyathut Thoyyibah	Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur
9.	Alpha Ridho Panjaitan	Universitas Papua, Manokwari, Papua Barat
10.	Arfiani	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
11.	Arianto Wibowo	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
12.	Aris Budiarto	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
13.	Ariyani Noviantari	Pusat Penelitian Dan Pengembangan Biomedis Dan Teknologi Dasar Kesehatan, BRIN, Jakarta
14.	Ayu Astuti	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
15.	Ayu Liani Veronika	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
16.	Ayutyas Sayekti	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
17.	Bayu Pranata	Universitas Papua, Manokwari, Papua Barat
18.	Cynthia Permata Sari	Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta
19.	Defiana Arnaldy	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
20.	Desi Rajagukguk	SB Management
21.	Dewi Fibriana Kusumawardhani	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
22.	Diah Mustikasari	Universitas Wanita Internasional, Bandung, Jawa Barat
23.	Dian Saptarini	Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Jawa Timur
24.	Dilla Sriwahyuni	Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Aceh
25.	Dody Priadi	Pusat Riset Bioteknologi, BRIN, Bogor, Jawa Barat
26.	Dwi Astuti	Pusat Riset Rekayasa Genetika, BRIN Bogor, Jawa Barat
27.	Dwi Murti Puspitaningtyas	Pusat Riset Konservasi Tumbuhan, Kebun Raya Dan Kehutanan, BRIN, Bogor, Jawa Barat
28.	Dwi Widyajyantie	Pusat Penelitian Rekayasa Genetika, BRIN, Bogor, Jawa Barat
29.	Ely May Sarroh Saragih	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
30.	Enik Akhiriana	Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Jawa Timur
31.	Erniati	Badan Karantina Pertanian, Kementerian Pertanian, Jakarta
32.	Esa Rinjani Cantika Putri	Universitas Jenderal Soedirman, Banyumas, Jawa Tengah
33.	Eva Lutvi Atur Rohmah Ningsih	Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta
34.	F Heru Widodo	Badan Pengkajian Dan Penerapan Teknologi , BRIN, Jakarta
35.	Febrindah Ester Tambalean	Universitas Trinita, Manado, Sulawesi Utara
36.	Fibria Kaswinarni	Universitas PGRI Semarang, Semarang, Jawa Tengah
37.	Fitrathul Ummi	Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Jawa Timur
38.	Frijona F. Lokollo	Universitas Pattimura, Ambon, Maluku

39.	Hafsah	Universitas Wanita Internasional, Bandung, Jawa Barat
40.	Hallieta Priscilla	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
41.	Hasan EL Fakhri	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
42.	Hastuti	Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka, Sulawesi Tenggara
43.	Hendra Pratama Maliangkay	Universitas Trinita, Manado, Sulawesi Utara
44.	Hidayaturrahmah	Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
45.	Iin Pertiwi A Husaini	Pusat Riset Konservasi Tumbuhan, Kabun Raya, & Kehutanan, BRIN, Bogor, Jawa Barat
46.	Inggar Damayanti	Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung
47.	Joko Ridho Witono	Pusat Riset Biosistematika Dan Evolusi, BRIN, Bogor, Jawa Barat
48.	Karina MZ	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
49.	Kristiyanto	Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta Selatan, Jakarta
50.	Krisye	Universitas Pattimura, Ambon, Maluku
51.	Kusumadewi Sri Yulita	Pusat Penelitian Biologi, BRIN, Bogor, Jawa Barat
52.	Lia Kusumaingrum	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
53.	M. Faisal Yusuf	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
54.	Mahfud	Universitas Muhammadiyah Kupang, Kupang, Nusa Tenggara Timur
55.	Mahrup	Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat
56.	Mardiani Gina Hartoyo	Universitas Trinita, Manado, Sulawesi Utara
57.	Mas Bayu Syamsunarno	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
58.	Matius Rangga Wicaksono	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
59.	Miftahudin	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
60.	Moh. Zulkifli Katili	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
61.	Muhammad Faiz Rizqi	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
62.	Muhammad Hardani	Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur
63.	Muhammad Rino Komalig	Universitas Trinita, Manado, Sulawesi Utara
64.	Muhammad Rizki	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
65.	Mutia Pratiani	Universitas Nasional, Jakarta Selatan, Jakarta
66.	Nadhira	Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat
67.	Nadila Wulan Cahyani	Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Jawa Timur
68.	Nahda Kanara	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
69.	Nanda Indah Dian Lestari	Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat
70.	Nasrul Hadi	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
71.	Novri Nelly	Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat
72.	Nurasmi	Universitas Borneo Tarakan, Tarakan, Kalimantan Utara
73.	Nurmala Sari	Universitas Riau, Pekanbaru, Riau
74.	Nurul Fauziah	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
75.	Octavianto Samir	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
76.	P.K. Dewi Hayati	Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat
77.	Puji Astuti Kiswantari Zuaini	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
78.	Praptiwi	Pusat Riset Bahan Baku Obat Dan Obar Tradisional, BRIN, Bogor, Jawa Barat
79.	Rahman	Universitas Pattimura, Ambon, Maluku
80.	Rahmawati	Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat

81.	Raisa Noor Safira	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
82.	Rini Hermanasari	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi, Subang, Jawa Barat
83.	Risqa Novita	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
84.	Rizma Aldillah	Pusat Riset Ekonomi Perilaku Dan Sirkuler, BRIN, Jakarta
85.	Roni Koneri	Universitas Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara
86.	Rony Irawanto	Pusat Riset Ekologi Dan Etnobiologi, BRIN, Bogor, Jawa Barat
87.	Saiful Bakri	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
88.	Salma Armelia Sastra	Uin Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung, Jawa Barat
89.	Samuel Fery	Pusat Riset Ekologi Dan Etnobiologi, BRIN, Bogor, Jawa Barat
90.	Shofa	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
91.	Sisca Widiya Afiyanti	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
92.	Siska Efendi	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
93.	Siti Nuraeni	Sekolah Ilmu Dan Teknologi Hayati ITB, Bandung, Jawa Barat
94.	Siti Rizqiyah Melinda	Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Banten
95.	Siti Rukayah	Universitas Jenderal Soedirman, Banyumas, Jawa Tengah
96.	Sofian Rodiana	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
97.	Sri Riani	Universitas Wanita Internasional, Bandung, Jawa Barat
98.	Stenly Eliezer Komansilan	Universitas Trinita, Manado, Sulawesi Utara
99.	Sucipta	Pusat Riset Teknologi Daur Bahan Bakar Nuklir Dan Limbah Radioaktif, BRIN, Tangerang, Banten
100.	Syamsidah Rahmawati	Pusat Rekayasa Genetika, BRIN, Bogor, Jawa Barat
101.	Tri Handayani	Pusat Riset Konservasi Tumbuhan, Kebun Raya Dan Kehutanan, BRIN, Bogor, Jawa Barat
102.	Valencia Earline	Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta
103.	Verra Mellyana	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
104.	Vina Eka Aristya	Pusat Riset Tanaman Pangan, BRIN, Bogor, Jawa Barat
105.	Vonda Lalopua	Universitas Pattimura, Ambon, Maluku
106.	Willing Bagariang	Balai Besar Peramalan OPT, Karawang, Jawa Barat
107.	Windy Nofrita Tumuwe	Universitas Trinita, Manado, Sulawesi Utara

PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON

Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia

| vol. 9 | no. 1 | pp. 1-195 | Juni 2023 | ISSN: 2407-8050 |

Evaluasi terhadap variabilitas karakter morfologi dan agronomi tanaman padi YULLIANIDA, RINI HERMANASARI	1-9
Efikasi formulasi pasta <i>Pseudomonas fluorescens</i> P12 dan campurannya dengan <i>Ralstonia pickettii</i> TT47 terhadap penyakit busuk bulir bakteri pada padi RATNA SARI DEWI, GIYANTO, DADANG, SANTOSO, MEITY SURADJI SINAGA, BAMBANG NURYANTO	10-14
Keragaman dan kelimpahan ektoparasit pada Udang Pisang (<i>Penaeus merguensis</i>) hasil tangkapan di Pelabuhan Perikanan Sleko, Cilacap, Jawa Tengah ROKHMANI, ENDANG A. SETYOWATI, BAMBANG H. BUDIANTO	15-21
Inventarisasi koleksi tanaman buah lokal <i>Phyllanthus emblica</i> Kebun Raya Purwodadi, potensi senyawa antimikroba, dan persebarannya di Indonesia AULIA KHAIRUNNISA, MELISNAWATI H. ANGIO	22-28
Pemanfaatan limbah baglog dan pupuk NPK untuk budidaya cabai rawit (<i>Capsicum frutescens</i>) di media tailing pasca penambangan timah S. SONDAPA, T. LESTARI, D. PRATAMA	29-36
Arsitektur sarang lebah tanpa sengat <i>Heterotrigona</i> (Cockerell) di Taman Hutan Raya Pocut Meurah Intan, Kabupaten Aceh Besar, Indonesia DILLA SRIWAHYUNI, ALIA RIZKI, ZURIANA SIREGAR, SUWARNO	37-44
Dampak jenis dan tingkat ketebalan mulsa organik pada lingkungan mikro tanaman, dan hasil tanaman stroberi (<i>Fragaria x ananassa</i>) var. California di dataran rendah NUR EDY SUMINARTI, KHAIRA ANNISA YONSKAR, SISCA FAJRIANI, MUSHOFFAN PRASETIANTO	45-52
Fenologi dan karakterisasi biji tumbuhan air <i>Nelumbo nucifera</i>, <i>Thalia geniculata</i>, <i>Ludwigia octovalvis</i> di Kebun Raya Purwodadi NADILA WULAN CAHYANI, NISHFI LAILIL IZZAH, RONY IRAWANTO	53-58
Identifikasi dan analisis keanekaragaman jenis tumbuhan bawah pada hutan sekunder bekas kebakaran Sangkima Jungle Park, Taman Nasional Kutai, Kalimantan Timur RISKA TRI ANDRIYANI, HASTANIAH, PAULUS MATIUS, RITA DIANA, SUTEDJO	59-66
Keanekaragaman dan kepadatan populasi genus nematoda parasit pada rizosfer tanaman kentang di sentra produksi Kabupaten Solok, Sumatera Barat MUHAMMAD WILLY BRAMASTA, WINARTO, UJANG KHAIRUL	67-74
Identifikasi daya tarik objek wisata Way Belerang di Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan, Indonesia ENDRAMADHANFI NABILA FIRMAN, HARI KASKOYO, SUSNI HERWANTI, SAMSUL BAKRI	75-79
Isolasi dan karakterisasi selulosa dari jantung pisang kepok kuning (<i>Musa balbisiana</i> Colla) SAFIRA ZIDNA SALAMA, MAULIDAN FIRDAUS, VENTY SURYANTI	80-85
Identifikasi senyawa dari ekstrak metanol daging buah kepel (<i>Stelechocarpus burahol</i>) DEWI SUNDARI, DESI SUCI HANDAYANI, VENTY SURYANTI	86-90

Inventarisasi dan karakterisasi morfologi <i>Ficus racemosa</i> koleksi Kebun Raya Purwodadi serta potensi pemanfaatannya di masyarakat ALIFIYATHUT THOYYIBAH, MELISNAWATI H. ANGIO	91-96
Biodiversitas ikan hias dan status konservasinya di Kota Surakarta Jawa Tengah, Indonesia ARLINDA DWI RESTANTI, BEBI SYLVIA MURYANTO, DESMA ASTY PRAMUDITA, FARIZ PRADHANA ADIL FADZILAH, PUJI ASTUTI KISWANTARI ZUAINI, HENDERITE L. OHEE, AHMAD DWI SETYAWAN	97-106
Keragaman patogen penyakit blas pada tanaman padi: Isolasi dan karakterisasi ras cendawan <i>Pyricularia oryzae</i> asal Jawa Barat, Indonesia SANTOSO, RATNA SARI DEWI	107-112
Pengelolaan pakan gajah sumatera (<i>Elephas maximus sumatranus</i>) di Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas, Lampung, Indonesia TASYA CHAROLINA PANJAITAN, SUGENG PRAYITNO HARIANTO, AGUS SETIAWAN, GUNARDI DJOKO WINARNO	113-117
Keanekaragaman tumbuhan berpotensi sebagai obat di KHDTK Diklat kehutanan Fahutan Unmul, Samarinda, Kalimantan Timur YULIA DWI UTAMI, PAULUS MARIUS, RITA DIANA, SUTEDJO, HASTANIAH	118-125
Struktur anatomis dan uji histokimia tanin pada organ vegetatif dan reproduktif (<i>Rhodomyrtus tomentosa</i>) IRWANTO, EVI MINTOWATI KUNTORINI, RINI FARIANI	126-132
Pengaruh kecepatan laser CO₂ terhadap lebar garitan dan kedalaman pemotongan kayu <i>Acacia mangium</i> UKHTI ASSYIFA, DIMAZ NUGRAHA, INDRA GUMAY FEBRYANO, DURYAT, WAHYU HIDAYAT	133-136
Isolasi mikroselulosa dari kulit kacang tanah (<i>Arachis hypogaea</i>) dan potensi aplikasinya ELYNA WAHYU TRISNAWATI, EDI PRAMONO, VENTY SURYANTI	137-142
Mekanisme dan senyawa potensial tanaman obat asli Indonesia sebagai anti-Alzheimer DECINTYA JAYA MAYSHA, VALENCIA EARLINE, BERNADETTA RINA HASTILESTARI	143-152
Morfologi dan kajian potensi buah lokal Namnam (<i>Cynometra cauliflora</i>) koleksi Kebun Raya Purwodadi, Jawa Timur SHAKIRA CHANDRA PUTRI DATUMAYA, MELISNAWATI H. ANGIO	153-157
Studi morfologi jantung, paru, limpa, ginjal, dan ovarium musang luwak (<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>) dari Kalimantan, Indonesia NIDAUL KHASANAH, HERI BUDI SANTOSO, ANNI NURLIANI	158-165
Analisis vegetasi angiospermae di Zona Enklaf Paguyangan, Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, Bandung INDRI WULANDARI, CIKA ASTI AMALIA	170-177
Population and distribution study of <i>Austruca annulipes</i> (ring-legged fiddler crab) in Ijo River Estuary mangrove, Kebumen, Central Java, Indonesia RIZKY NUR FADILAH, INGGRID TRIFENA YULIA, ZHALZABILLA SHAFI ALFITRA, WINDA SAGITA ARMADHAN, RATNA WIDYANINGTYAS, DITA RAHMAYANI, DINDA PUTRI PERMATASARI, IGUSTITA, DIAN KUSUMA, Satria Aji Prambudi, Gavriel Enos Berlin, Aditya Triyanto, Chee Kong Yap, Ahmad Dwi Setyawan	178-185
Fern diversity and conservation status in the South Gombang karst forest, Kebumen District, Indonesia FATHIYA NUR AFIFAH, NUR ROHMAYANI ANGGELIKA PUTRI, ANDINI NOVIANA HARTANTI, DESMA ASTY PRAMUDITA, MUHAMMAD FADHILLAH ARMANDO, DITA RAHMAYANI,	186-195

MUHAMMAD INDRAWAN, RAISA NOOR SAFIRA, INOCENCIO E. BUOT JR, AHMAD DWI SETYAWAN

Seed sources for new superior varieties of rice and their distribution in Banten Province, Indonesia

196-201

ANGELITA PUJI LESTARI, SYLVIA YUNIARTI, AHMAD MAKMUR, SURYADI, AHMAD FAUZAN, KARTONO